

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kinerja keuangan adalah gambaran tentang keberhasilan perusahaan berupa hasil yang telah dicapai berkat berbagai aktivitas yang telah dilakukan. Kinerja keuangan merupakan suatu analisis untuk menilai sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan aktivitas sesuai aturan-aturan pelaksanaan keuangan (Fahmi, 2012). Laporan dari kinerja keuangan digunakan untuk menggambarkan kondisi keuangan perusahaan masa lalu dan untuk memprediksi keuangan dimasa yang akan datang (Soelistyoningrum dan Prastiwi, 2011). Penyusunan laporan keuangan pada suatu perusahaan juga digunakan untuk mengetahui *Sustainability Report* yang mencakup informasi nonkeuangan berupa informasi aktivitas sosial dan lingkungan yang mengacu pada prinsip dan standar pengungkapan. Menurut Ross *et al* (2013), kinerja keuangan dapat dicerminkan melalui analisis rasio-rasio keuangan.

Kinerja keuangan merupakan salah satu faktor yang sangat penting bagi setiap perusahaan. Perusahaan yang memperoleh *profit* maksimal, maka perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya dan dapat terus berkembang sehingga memberikan pengembalian yang menguntungkan bagi para pemangku kepentingan. Perkembangan informasi di era globalisasi saat ini banyak menyebabkan perusahaan di Indonesia berlomba – lomba untuk meningkatkan reputasi perusahaan dimata masyarakat agar perusahaan dapat menarik para investor dan mendapatkan banyak dukungan dari masyarakat sehingga perusahaan dapat meningkatkan kinerja perusahaan dimasa yang akan datang. Di sisi lain, demi untuk mendapatkan *profit* yang besar tidak jarang perusahaan memberikan dampak buruk bagi lingkungan sekitarnya, seperti pencemaran limbah yang membuat aliran air masyarakat menjadi kotor, populasi dan produksi yang mengandung zat berbahaya bagi manusia. Akibat dari dampak buruk tersebut maka menyebabkan masyarakat menuntut untuk peduli terhadap lingkungan (Tamba, 2011). Pengungkapan *Sustainability Report* dapat meningkatkan kinerja

keuangan pada sisi profitabilitas dan likuiditas (Tarigan dan Samuel, 2014). Dalam beberapa tahun terakhir, jumlah perusahaan yang secara sukarela mengadopsi dan mengimplementasikan *Sustainability Report* dalam pelaporan informasi perusahaan kepada *stakeholder* dan masyarakat luas semakin meningkat. Pengembangan *Sustainability Report* didasarkan pada *teori triple bottom line of business* (3P) yang dikemukakan oleh John Elkington (1997) yang mengatakan bahwa apabila suatu korporasi ingin bisnisnya tumbuh dan berkembang secara *sustainability*, maka korporasi harus peduli dan bertanggungjawab terhadap lingkungan alam semesta (*planet*), masyarakat (*people*) dan pertumbuhan laba (*profit*). *Global Reporting Initiative* (GRI) adalah salah satu dari lembaga yang serius menangani permasalahan yang berhubungan dengan *sustainability* (Yuliana dan Sukoharsono, 2008). *Sustainability Report* di Indonesia telah didorong oleh beberapa undang-undang salah satunya seperti Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas pasal 74 menjelaskan bahwa perseroan yang kegiatan usahanya dibidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggungjawab sosial dan lingkungan (*CSR*) (Lesmana dan Tarigan, 2014). Pelaporan dan pengungkapan informasi tidak hanya dipandang dari perspektif perusahaan seperti yang selama ini terjadi pada pelaporan konvensional dan *Sustainability Report* tetapi perusahaan juga harus menyajikan hasil telaah dan konfirmasi dari pihak eksternal yang memiliki hubungan serta relevansi nilai dengan penyajian informasi yang lebih luas tentang konsekuensi dari keputusan serta tindakan organisasi dalam jangka panjang. Dalam hal ini muncullah *Integrated Report* sebagai suatu pembaharuan dalam aspek pelaporan keuangan. *Integrated Reporting* melaporkan tentang penciptaan nilai perusahaan, strategi yang ditempuh, tatakelola korporasi, remunerasi, kinerja dan prospek perusahaan dalam jangka pendek, menengah serta jangka panjang kepada para *stakeholder*. *Integrated Report* juga memadukan pelaporan informasi keuangan, ekonomi, sosial, lingkungan, dan tatakelola korporasi secara terintegritas serta menjelaskan bagaimana keterkaitan antar pelaporan dalam penciptaan nilai ekonomi dan nilai korporasi dalam jangka panjang. Hal tersebut yang akan digunakan *stakeholder* dalam mengambil keputusan (Lako,2017). Penerapan *Integrated Report* akan

meningkatkan hubungan perusahaan dengan para *stakeholder*, meningkatkan transparansi, dan akuntabilitas perusahaan, serta menunjukkan posisi perusahaan sebagai *leader* dan *innovatoer*. Selain itu, penerapan *Integrated Report* juga akan meningkatkan akses modal atau pendanaan dan meningkatkan reputasi serta memperkuat *brand* perusahaan yang berdampak positif terhadap kinerja dan nilai perusahaan (Ernst & Young, 2012). *Integrated Reporting* ini masih dikategorikan sebagai pengungkapan sukarela (*voluntary disclosure*).

Kinerja keuangan manufaktur pada tahun 2019 mengalami penurunan termasuk PT Unilever Tbk. Hal ini ditunjukkan dengan ekonomi Indonesia kuartal I 2019 hanya tumbuh 5,07% dibandingkan periode tahun lalu atau tumbuh negatif 0,52% dibandingkan kuartal sebelumnya. Salah satu penyebab ekonomi tumbuh tidak maksimal adalah melambatnya pertumbuhan konsumsi rumah tangga. Pada kuartal I 2019, Pertumbuhan konsumsi sebesar 5,01% secara tahunan. Meski baik dibandingkan periode tahun lalu, konsumsi sedikit melambat dari kuartal IV 2018 yang mencapai 5,08%. Dengan kontribusi terbesar, konsumsi rumah tangga menjadi salah satu acuan untuk mengukur ekonomi secara keseluruhan. Tren pertumbuhan konsumsi selalu sejalan dengan laju ekonomi. Saat konsumsi melambat, hampir dipastikan akan berefek pada agregat pertumbuhan ekonomi. Badan Pusat Statistik (BPS) menengarai faktor penyebab melambatnya pertumbuhan konsumsi rumah tangga adalah masyarakat menengah ke atas yang menahan konsumsinya pada awal tahun. Hal ini juga terbukti dari penurunan kinerja keuangan emiten consumer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Secara umum, kinerja emiten sector konsumen masih tumbuh. Namun, kinerja beberapa perusahaan besar khusus yang bergerak di industry makanan dan minuman justru turun pada kuartal I 2019 (katadata.co.id).

Kinerja keuangan perusahaan perlu diperhatikan, karena semakin baik kinerja keuangan perusahaan maka akan semakin banyak investor yang tertarik untuk melakukan investasi pada perusahaan tersebut. Investor akan lebih memilih untuk berinvestasi pada perusahaan yang transparansi. Hal ini, karena adanya kepercayaan yang lebih kepada pihak manajemen akan keakuratan peramalan

analisis dan informasi yang lebih rendah asimetri (Ernst & Young, 2012). Bagi investor *sustainability report* dan *integrated report* merupakan suatu alat kontrol atas pencapaian kinerja perusahaan dan digunakan sebagai media pertimbangan investor dalam mengalokasikan sumber daya finansialnya terutama dalam lingkup *sustainability and responsible investment* (SRI). Sementara bagi pemangku kepentingan lainnya seperti media, pemerintah, konsumen dan akademis lainnya *sustainability report* dan *integrated report* dijadikan tolok ukur untuk menilai kesungguhan komitmen perusahaan terhadap *sustainability development*.

Beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh Bukhori (2015), Kusuma dan Priantinah (2018) bahwa semua dimensi *sustainability report* memiliki hubungan signifikan dan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Namun, penelitian Manisa dan Defung (2017) bahwa hanya pengungkapan kinerja sosial dan pengungkapan kinerja tanggungjawab produk yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Tetapi berbeda dengan penelitian Sari dan Andreas (2019), Lesmana dan Tarigan (2014) bahwa secara parsial semua dimensi *Sustainability Reporting* yaitu kinerja ekonomi, kinerja lingkungan, dan kinerja sosial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Dari penelitian yang telah dilakukan bahwasannya tidak semua aspek *Sustainability Report* berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Penelitian ini mengacu pada penelitian Wijayanti (2016), tentang pengaruh *sustainability report* dan penelitian Tariq (2018) berkaitan dengan pengaruh *integrated report* terhadap kinerja keuangan perusahaan. Perbedaan penelitian terletak pada sampel perusahaan dan interval tahunnya. Penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur. Perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang mengolah bahan mentah menjadi barang jadi kemudian menghasilkan produk yang siap dijual kepada konsumen. Sehingga aktivitas tersebut pasti tidak lepas dari pembuangan limbah yang berkaitan dengan *sustainability report*.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui **“Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* dan *Integrated Report* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan pada**

perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018)”.
2018)”).

1.2 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah :

1. Objek dalam penelitian adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 – 2018.
2. Variable independen yang digunakan adalah *Sustainability Report* dan *Integrated Report*.

1.3 Rumusan Masalah

1. Apakah Pengungkapan *sustainability report* berpengaruh terhadap *Return On Asset*?
2. Apakah Pengungkapan *sustainability report* berpengaruh terhadap *Current Ratio*?
3. Apakah Pengungkapan *Integrated report* berpengaruh terhadap *Return On Asset*?
4. Apakah Pengungkapan *Integrated report* berpengaruh terhadap *Current Ratio*?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka didapat tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk membuktikan secara empiris apakah pengungkapan *sustainability report* berpengaruh terhadap *Return On Asset*.
2. Untuk membuktikan secara empiris apakah pengungkapan *sustainability report* berpengaruh terhadap *Current Ratio*.
3. Untuk membuktikan secara empiris apakah *Integrated report* berpengaruh terhadap *Return On Asset*.
4. Untuk membuktikan secara empiris apakah *Integrated report* berpengaruh terhadap *Current Ratio*.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan di atas, manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat bagi akademisi

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai penambah wawasan, pengetahuan mengenai pembaharuan metode pelaporan keuangan yang bukan hanya memperhatikan aspek keuangan namun juga memperhatikan aspek non keuangan.

2. Bagi Pihak eksternal

Dapat digunakan untuk memperkaya pemahaman mengenai *sustainability report* dan *integrated reporting*, manfaat dan nilai tambah yang akan diperoleh apabila berinvestasi ke perusahaan yang telah menerapkan hal tersebut.

3. Bagi perusahaan

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas pembangunan keberlanjutan dan pelaporan keuangan perusahaan serta dapat digunakan untuk meyakinkan *stakeholder* dan investor yang berkaitan dengan penanaman modal sehingga lebih yakin mengenai pemberian pinjaman yang dimiliki perusahaan.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dijelaskan latar belakang, rumusan masalah dan manfaat penelitian dan tujuan penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini merupakan kajian kepustakaan yang menjadi dasar pemikiran dalam penelitian ini. Secara rinci bab ini menjelaskan tentang topik penelitian yang mencakup landasan teori yaitu *Stakeholders Theory*, *sustainability report* dan *integrated report* beserta elemennya kinerja keuangan dan penelitian terdahulu serta memaparkan tentang hipotesis penelitian dan kerangka pemikiran.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan dibahas mengenai sumber data, metode pengumpulan data, populasi dan sampel dari , variabel penelitian dan metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dijelaskan tentang uraian hasil dari penelitian meliputi deskripsi objek penelitian, statistik deskriptif, analisis regresi, dan uji hipotesis.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini akan dipaparkan mengenai kesimpulan berdasarkan hasil penelitian dan saran dari peneliti untuk penelitian serupa dimasa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

Pada bagian ini berisi tentang referensi buku, jurnal dan skripsi yang digunakan sebagai bahan kajian pustaka penelitian.

LAMPIRAN

Pada bagian ini berisi tentang lampiran populasi dan sampel penelitian serta data penelitiandan hasil olahan data menggunakan spss versi 20.